



Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Tanggulangin

Igga Oktavia^{1*}, Achmad Wicaksono², Kafidin Muzakki³, Dian Fahriani⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Email: 32422030.student@unusida.ac.id^{1*}, wicaksono405.agn@unusida.ac.id²,

kafidinmuzakki.agn@unusida.ac.id³, dianfahriani.agn@unusida.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: 32422030.student@unusida.ac.id

Abstract. MSME constitute a cornerstone of Indonesia's economic architecture, yet their sustainability remains constrained by persistent challenges in financial management, largely attributable to inadequate levels of financial literacy among business operators. This research aims to investigate the effect of financial literacy and income upon the financial conduct of MSME practitioners in Tanggulangin. Employing an associative quantitative approach, primary data were gathered through structured questionnaire distribution administered to 81 respondents selected via purposive sampling technique. Data examination was conducted via multiple linear regression analysis, reinforced by classical assumption examination and hypothesis verification procedures. The results demonstrate that financial literacy bears a positive and significant influence on financial behavior, signifying that higher command of financial concepts corresponds with improved quality in business financial management. Conversely, income demonstrated no significant relationship with financial behavior, suggesting that revenue magnitude does not inherently determine the soundness of financial decision-making. Nevertheless, when evaluated collectively, financial literacy and income produce a significant concurrent impact on financial conduct. These findings underscore financial literacy as the paramount determinant in cultivating sound financial conduct, thereby affirming that the advancement of financial education and comprehension is indispensable in sustaining and accelerating the growth trajectory of MSMEs.

Keywords: Financial Behavior; Financial Literacy; Income; MSMEs; Multiple Linear Regression.

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial tetapi terdapat beragam permasalahan terkhusus pengaturan keuangan akibat kurangnya literasi keuangan. Penelitian ini memiliki tujuan guna meninjau dampak literasi keuangan serta pendapatan pada perilaku keuangan pelaku UMKM di Tanggulangin. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif serta data primer yang didapat menggunakan distribusi kuesioner terhadap 81 responden ditetapkan dengan menerapkan teknik purposive sampling. Analisis data menerapkan regresi linear berganda serta uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Memperlihatkan literasi keuangan berhubungan positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan, berarti meningkatnya penguasaan keuangan sehingga membaiknya perilaku dalam mengelola keuangan usaha. Sementara itu, pendapatan tidak adanya hubungan signifikan pada perilaku keuangan, menunjukkan bahwa besarnya pendapatan tidak selalu menentukan kualitas pengelolaan keuangan. Akan tetapi dengan bersamaan, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan. Temuan ini memperlihatkan literasi keuangan adalah faktor utama penentu perilaku keuangan yang baik, sehingga peningkatan edukasi dan pemahaman keuangan menjadi hal yang penting untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan; Perilaku Keuangan; Regresi Linear Berganda; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada struktur ekonomi berperan krusial atas PDB 61,07% dan dari seluruh tenaga kerja penyerapan berkisar 97%. Kondisi ini menunjukkan UMKM bukan sekadar sebagai menjadi penggerak aktivitas ekonomi, melainkan berperansebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Peran tersebut menegaskan pentingnya keberlanjutan UMKM dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Namun demikian, besarnya kontribusi tersebut harus disertai oleh kapasitas pengelolaan usaha dengan baik sehingga UMKM bukan sekadar bertahan, tetapi juga mampu berkembang secara berkelanjutan (Dwiputra et al., 2022).

Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, tingkat kegagalan usaha masih menjadi persoalan yang cukup serius. Banyak pelaku UMKM mengalami stagnasi bahkan gulung tikar bukan karena kualitas produk yang rendah, melainkan karena lemahnya manajemen keuangan. OJK mencatat rendahnya literasi keuangan menjadi sebagian aspek utama memengaruhi ketidakstabilan usaha pelaku UMKM OJK, (2023). Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan arus kas, pemisahan keuangan personal serta bisnis, serta perencanaan keuangan menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak berbasis perhitungan yang matang, sehingga berpotensi menghambat perkembangan usaha dalam jangka panjang.

Literasi keuangan serta pendapatan adalah dua aspek krusial yang menentukan perilaku keuangan pelaku usaha. Literasi keuangan diartikan sebagai pemahaman serta keahlian untuk mengatur keuangan sehingga individu dapat menetapkan keputusan tepat Nurrahma & Wicaksono, (2025). Apabila memiliki literasi keuangan tinggi, pelaku UMKM melakukan pengelolaan pendapatan serta pengeluaran dengan baik, merencanakan penggunaan modal, serta mengantisipasi risiko usaha. Di sisi lain, tingkat pendapatan menentukan kapasitas sumber daya yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar peluang untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terencana dan fleksibel Khoirini et al., (2021). Literasi keuangan tinggi dapat memengaruhi perilaku keuangan dengan baik antara lain disiplin pencatatan keuangan dan penggunaan kredit secara bijak (Andriyani & Sulistyowati, 2021).

Di tingkat daerah, Kabupaten Sidoarjo adalah wilayah dengan pertumbuhan UMKM cukup pesat di Provinsi Jawa Timur. Sektor ini berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah serta menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Namun demikian, di balik pertumbuhan tersebut, masih terdapat beragam permasalahan guna mengelola bisnis, terkhusus dalam faktor manajemen keuangan. Sejumlah pelaku UMKM mengoperasikan usaha tidak disertai perencanaan keuangan yang matang serta belum memiliki sistem pembukuan keuangan yang sistematis, menyebabkan terhambatnya pengendalian kondisi keuangan usaha (Paraswati & Aisa, 2025).

Secara lebih spesifik, Kecamatan Tanggulangin dikenal sebagai salah satu pusat aktivitas UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan beragam jenis usaha seperti kerajinan, perdagangan, dan kuliner. Aktivitas ini bukan sekadar menumbuhkan penghasilan pelaku usaha, melainkan menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun demikian, berdasarkan kondisi di lapangan, sejumlah pelaku UMKM menggabungkan keuangan personal dengan keuangan usaha dan tidak membentuk pembukuan keuangan dengan teratur.

Hal ini berdampak pada sulitnya mengontrol arus kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang.

Sejumlah riset sebelumnya memperlihatkan berbagai mengenai pengaruh literasi keuangan serta pendapatan dalam perilaku keuangan. Temuan Jannah et al. (2023) memperlihatkan literasi keuangan tidak terdapat hubungan signifikan pada perilaku keuangan pelaku UMKM, adapun Nurrahma serta Wicaksono (2025) menemukan hasil sebaliknya. Di sisi lain, Gunawan dan Aziz (2022) memperlihatkan pendapatan tidak terdapat pengaruh pada perilaku keuangan, sementara Fitri dan Ibrahim (2023) menemukan adanya pengaruh positif. Ketidaksamaan temuan tersebut memperlihatkan terdapat kesenjangan peneliti yang harus ditinjau lebih mendalam, terkhusus pada konteks wilayah dengan memiliki karakteristik berbeda seperti Kecamatan Tanggulangin.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan pelaku UMKM di Tanggulangin, menganalisis pengaruh pendapatan pada perilaku keuangan, serta mengukur hubungan variabel bebas secara simultan pada variabel terikat pelaku UMKM di wilayah tersebut. Penelitian ini diproyeksikan mampu menghasilkan deskripsi empiris yang lebih menyeluruh terkait berbagai faktor yang menentukan perilaku keuangan pelaku UMKM serta menjadi referensi dalam upaya penguatan kapasitas pengelolaan keuangan usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi keuangan

Pengertian literasi keuangan berdasarkan Arianti, (2022) yaitu seperangkat pemahaman, keahlian, serta kepercayaan dimiliki individu secara langsung menentukan sikap serta perilaku guna mengelola keuangan. Literasi ini mempunyai peran krusial guna menumbuhkan mutu penentuan keputusan finansial, sehingga seseorang dapat merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangannya secara lebih efektif guna memperoleh kesejahteraan periode pendek ataupun panjang. *Well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, serta *not literate* menjadi kategori dalam literasi keuangan, menggambarkan pemahaman dan kemampuan individu dalam menggunakan produk serta layanan keuangan Anggraeny & Santoso, (2023). Adapun indikator literasi keuangan meliputi pemahaman keuangan umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi Syamsul et al., (2023). Literasi keuangan juga sebagai kapabilitas individu menguasai serta mengatur informasi keuangan guna mendukung penentuan keputusan keuangan yang tepat Novinda et al., (2025). Meningkatnya literasi keuangan individu, sehingga meningkatnya kapabilitas guna mengatur keuangan secara efektif.

Pendapatan

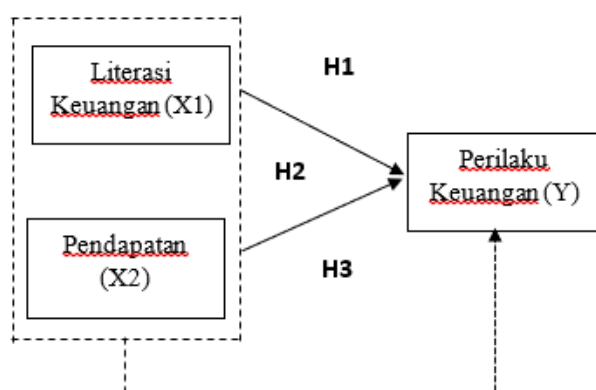
Pendapatan menurut Ramadhan et al., (2023) merupakan hasil ekonomi yang diperoleh seseorang, rumah tangga, atau pelaku usaha pada suatu periode tertentu dan menjadi indikator penting dalam menilai kesejahteraan maupun kinerja usaha. Dalam teori ekonomi klasik, pendapatan dipandang sebagai balas jasa atas faktor produksi yang mencakup tenaga kerja, modal, dan tanah. Indikator pendapatan pelaku usaha meliputi pendidikan dan keterampilan, pengelolaan modal kerja, pemanfaatan teknologi, serta kondisi eksternal usaha yang memengaruhi besarnya pendapatan.

Perilaku keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) menurut Kadang et al., (2023) merupakan bagian penting dari studi manajemen keuangan, psikologi ekonomi, dan keuangan perilaku (*behavioral finance*) yang menelaah bagaimana individu, rumah tangga, maupun pelaku usaha mengambil keputusan terkait penggunaan sumber daya keuangan. Menurut Ndruru et al. (2024), perilaku keuangan pelaku UMKM dapat diukur melalui indikator misalnya pembayaran tagihan tepat waktu, penyusunan anggaran pengeluaran, pencatatan pengeluaran, menabung secara rutin, persiapan dana darurat, serta membandingkan harga sebelum membeli.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengelolaan UMKM dilakukan individu ataupun kelompok berbadan hukum dengan skala usaha yang tidak terlalu besar, serta memiliki karakter fleksibel dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan PP 7/2021 penggolongan UMKM menggunakan indikator modal usaha dan omzet tahunan sebagai penentu kategorinya, sehingga usaha mikro memiliki tingkat permodalan dan pendapatan terendah, disusul dengan lebih besar dari usaha kecil serta menengah. Kriteria tersebut memperjelas posisi UMKM sebagai pelaku ekonomi yang masih membutuhkan dukungan baik berupa akses permodalan, teknologi, maupun pemasaran untuk dapat berkembang lebih optimal. Karakteristik utama UMKM mencakup skala usaha yang relatif kecil, struktur organisasi sederhana, penggunaan teknologi yang masih terbatas, serta keterlibatan tenaga kerja lokal yang cukup tinggi Gobal et al., (2024). Selain itu, pelaku UMKM umumnya mengandalkan kemampuan personal dalam mengelola kegiatan usaha, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial maupun operasional. Hal ini menyebabkan tingkat ketahanan dan daya saing UMKM sering kali bergantung pada kemampuan manajerial serta literasi keuangan pemilik usaha.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

(Sumber: Diolah peneliti)

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif guna menilai hubungan literasi keuangan dengan pendapatan terhadap variabel terikat. Metode kuantitatif digunakan karena dapat mengolah data numerik dengan sistematis dan objektif menggunakan analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi Soesana et al., (2023). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo selama enam bulan, dengan populasi 415 pelaku UMKM dengan tercatat di Dinas Koperasi. Penentuan sampel menerapkan rumus Slovin serta tingkat kesalahan 10% maka didapatkan 81 responden, yang ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria penelitian.

Jenis data yakni data kuantitatif serta sumber data primer yang didapatkan dengan distribusi kuesioner pada responden. Instrumen penelitian melalui skala Likert berkisar nilai 1 hingga 5 guna menilai variabel literasi keuangan, pendapatan, serta perilaku keuangan. Definisi operasional variabel disusun berdasarkan indikator yang terukur, di mana literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman keuangan, pendapatan mencerminkan tingkat penerimaan usaha, dan perilaku keuangan mencerminkan kebiasaan dalam mengelola keuangan usaha Arianti, (2022), Ramadhan et al., (2023) & Ndruru et al., (2024). Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner yang dinilai efektif dalam memperoleh data dalam jumlah besar secara efisien Soesana et al., (2023). Instrumen dinilai menggunakan uji validitas dengan membandingkan r hitung serta r tabel dan uji reliabilitas melalui Cronbach Alpha dengan batas minimal 0,60.

Teknik analisis data terdapat uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis guna memastikan model regresi memenuhi kriteria statistik Soesana et al., (2023) & Sujarweni, (2023). Selanjutnya, analisis regresi linear berganda diterapkan guna melihat hubungan variabel bebas pada variabel terikat dependen dengan model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

+ e. Pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan uji F guna melihat dampak bersamaan dan uji t guna melihat dampak parsial setiap variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas.

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Hasil Pengukuran
X1.1	0,603	0,218	Valid
X1.2	0,509	0,218	Valid
X1.3	0,658	0,218	Valid
X1.4	0,683	0,218	Valid
X1.5	0,718	0,218	Valid
X1.6	0,618	0,218	Valid
Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Hasil Pengukuran
X2.1	0,635	0,218	Valid
X2.2	0,704	0,218	Valid
X2.3	0,726	0,218	Valid
X2.4	0,681	0,218	Valid
X2.5	0,614	0,218	Valid
Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Hasil Pengukuran
Y.1	0,646	0,218	Valid
Y.2	0,642	0,218	Valid
Y.3	0,623	0,218	Valid
Y.4	0,622	0,218	Valid
Y.5	0,616	0,218	Valid
Y.6	0,625	0,218	Valid

(Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, serta Perilaku Keuangan memiliki nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) > r tabel (0,218), sehingga semua item pernyataan dianggap sesuai serta layak diterapkan menjadi instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

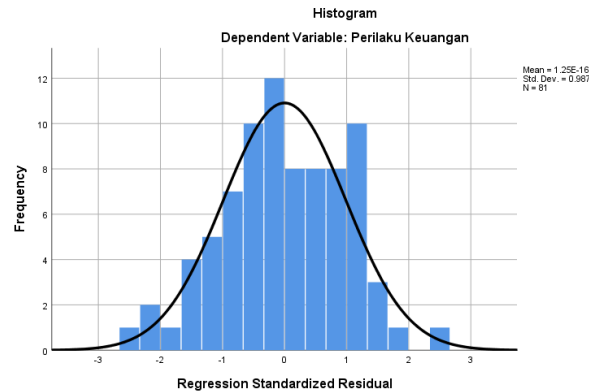
Tabel 2. Hasil uji realibilitas .

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Syarat Lulus	Hasil Pengujian
Literasi Keuangan (X1)	0,698	>0,60	Realibel
Pendapatan (x2)	0,688	>0,60	Realibel
Perilaku Keuangan (Y)	0,692	>0,60	Realibel

(Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)

Nilai Cronbach's Alpha 0,698, 0,688, serta 0,692, dengan keseluruhan $>0,60$ pada semua variabel. Maka, semua variabel penelitian dianggap reliabel serta layak diterapkan menjadi instrumen penelitian.

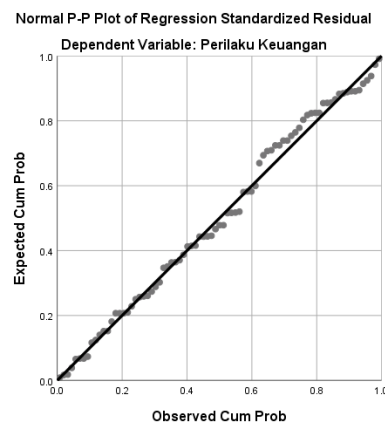
Uji Asumsi Klasik



Gambar 2. Uji Normalitas Histogram.

(Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)

Uji normalitas melalui histogram menunjukkan data tersebar dengan normal.



Gambar 3. Uji Normalitas P-Plot.

(Sumber: Diolah penulis melalui SPSS 26, 2026)

Hasil Gambar 2 menunjukkan garis diagonal, dengan demikian dinyatakan pola tersebar normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92729878
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.047
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test.

(Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)

Berdasarkan hasil uji statistik melalui kolmogorov smirnov test, nilai A.symp.Sig (0,200) > sig (0,05) maka kesimpulannya data riset ini tersebar normal serta sesuai anggapan normalitas dalam pengujian grafik *Histogram* serta *P-P Plot*.

Coefficients^a

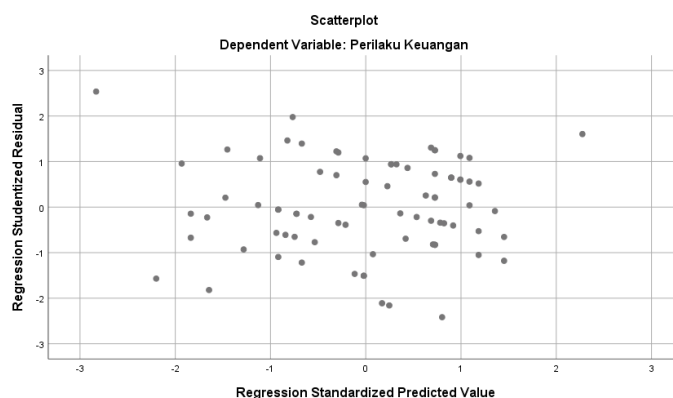
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.987	1.014
	Pendapatan	.987	1.014

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Gambar 5. Uji Multikolinearitas.

(Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)

Nilai tolerance setiap variabel independen terdapat Literasi Keuangan(0,987), Pendapatan (0,987) > 0,01. Adapun nilai VIF Literasi Keuangan(1,014), Pendapatan (1,014) < 10. Berdasarkan nilai tolerance dan VIF yang didapatkan setiap variabel bebas, sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas dikarenakan nilai-nilai sesuai kriteria.

**Gambar 6.** Uji Heter Scatterpot.*(Sumber: Diolah melalui SPSS 26, 2026)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukan titik – titik disekitar titik 0,0 (sumbu X dan Y) terdapat penyebaran titik-titik, kesimpulannya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.910	1.392		2.090
	Literasi Keuangan	-.040	.049	-.093	.414
	Pendapatan	-.018	.043	-.047	.677

a. Dependent Variable: abs res

Gambar 7. Uji Glesjer.*(Sumber: Diolah melalui SPSS 26, 2026)*

Hasil Gambar 7 menerapkan uji glejser, hasil memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan semua variabel independen pada nilai absolute residual yang diperlihatkan nilai Sig > 0,05 dalam artian tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.139	2.438		6.209
	Literasi Keuangan	.329	.086	.394	3.822
	Pendapatan	.087	.075	.119	1.155

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Gambar 8. Analisis Regresi Linear Berganda.*(Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)*

Persamaan regresi linear berganda memperoleh $Y = 15,139 + 0,329X_1 + 0,087X_2$ menunjukkan bahwa konstanta sebesar 15,139 mengindikasikan nilai Perilaku Keuangan (Y) ketika Literasi Keuangan (X_1) serta Pendapatan (X_2) bernilai nol, sedangkan koefisien regresi Literasi Keuangan 0,329 dalam artian meningkatnya satu item pada literasi keuangan maka meningkatnya perilaku keuangan 0,329 satuan, dan koefisien regresi Pendapatan 0,087 memperlihatkan meningkatnya satu satuan pendapatan maka meningkatkan perilaku keuangan 0,087 satuan; maka, kedua variabel independen mempunyai hubungan positif pada perilaku keuangan, dengan demikian peningkatan terhadap setiap variabel disertai meningkatnya perilaku keuangan pelaku UMKM.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.533	2	32.766	8.601	.000 ^b
	Residual	297.158	78	3.810		
	Total	362.691	80			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan						

Gambar 9. Uji Simultan (Uji F)

(Sumber: Diolah melalui SPSS 26, 2026)

Hasil uji-F diuraikan nilai F_{hitung} (8,601) $> F_{tabel}$ (3,11) serta sig (0,000 $<$ 0,05), H_0 ditolak serta H_1 diterima, dalam artian Literasi Keuangan serta Pendapatan berdampak simultan Perilaku Keuangan.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.139	2.438		.000
	Literasi Keuangan	.329	.086	.394	.000
	Pendapatan	.087	.075	.119	.252
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan					

Gambar 10. Uji Parsial (Uji T).

(Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS 26, 2026)

Nilai t_{tabel} 1,990 yang didapat dari pengukuran derajat kebebasan $(n - k - 1) = (81 - 2 - 1) = 78$ terhadap signifikansi 5%, memperlihatkan parsial variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} 3,822 $> t_{tabel}$ 1,990 serta sig 0,000 $<$ 0,05, H_0 ditolak serta H_1 diterima, dalam artian terdapat pengaruh signifikan pada variable terikat, sedangkan variabel bebas dengan nilai t_{hitung} 1,155 $< t_{tabel}$ 1,990 dengan sign 0,252 $>$ 0,05, sehingga H_0

diterima serta H_2 ditolak, memperlihatkan Pendapatan tidak berdampak signifikan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Tanggulangin

Variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung $3,822 > t$ tabel $1,990$, dengan nilai $\text{sig} 0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan literasi keuangan berdampak positif serta signifikan perilaku keuangan, maka hipotesis pertama diterima. Koefisien regresi variabel literasi keuangan $0,329$, artinya meningkatnya literasi keuangan sejumlah satu unit sehingga diikuti bertumbuhnya perilaku keuangan $0,329$ satuan, maka anggapan variabel lain tetap. Hal ini memperlihatkan semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM di Tanggulangin terkait pengelolaan keuangan, sehingga membaiknya perilaku keuangan mereka dalam menjalankan usaha.

Pelaku UMKM di Tanggulangin memiliki literasi keuangan dengan baik relatif mampu merancang penggunaan dana usaha, mengelola arus kas, membuat anggaran, dan menentukan keputusan keuangan dengan lebih optimal. Pemahaman mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan modal, serta perencanaan keuangan usaha mendukung pelaku UMKM guna menerapkan perilaku keuangan lebih bijak serta terarah. Temuan ini konsisten dengan riset sebelumnya Nurrahma & Wicaksono (2025) memperlihatkan literasi keuangan mempunyai hubungan positif terhadap variable terikat. Maka, hasil ini mendukung hipotesis literasi keuangan mempunyai dampak.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Tanggulangin

Variabel pendapatan mendapat nilai t hitung $1,155 <$ dari t tabel $1,990$, serta nilai $\text{sig} 0,252 > 0,05$. Hasil memperlihatkan pendapatan tidak terdapat pengaruh signifikan pada variable terikat, maka hipotesis kedua ditolak.

Meskipun koefisien regresi pendapatan bernilai positif sebesar $0,087$, hubungan tidak signifikan berdasarkan hasil guna menjelaskan perubahan perilaku keuangan. Hal ini memperlihatkan besarnya pendapatan diperoleh pelaku UMKM di Tanggulangin tidak secara langsung memengaruhi perilaku keuangan mereka.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM dengan pendapatan besar tidak pasti memiliki perilaku keuangan optimal, termasuk pelaku UMKM dengan pendapatan lebih kecil tidak pasti mempunyai perilaku keuangan rendah. Hal ini disebabkan karena perilaku keuangan lebih banyak ditentukan adanya kemampuan dalam mengelola pendapatan daripada jumlah pendapatan itu sendiri. Temuan ini selaras temuan sebelumnya Gunawan & Aziz (2022)

menunjukkan pendapatan tidak adanya pengaruh pada perilaku keuangan. Maka, temuan ini memberikan temuan pendapatan tidak memiliki pengaruh pada variable terikat.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Tanggulangin

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), didapat nilai F hitung $8,601 > F$ tabel 3,11, serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan literasi keuangan serta pendapatan dengan bersamaan berhubungan signifikan atas variable terikat terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Tanggulangin, sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, dengan bersamaan literasi keuangan serta pendapatan memberikan kontribusi pada perilaku keuangan pelaku UMKM di Tanggulangin. Walaupun secara parsial pendapatan tidak terdapat pengaruh signifikan, namun saat dipadukan dengan literasi keuangan, kedua variabel tersebut mampu memengaruhi perilaku keuangan pelaku usaha. Temuan ini menunjukkan literasi keuangan berdampak terhadap perilaku keuangan, yang selaras temuan Fitri & Ibrahim (2023). Namun, hasil penelitian ini berbeda pada variabel pendapatan, karena dalam penelitian ini pendapatan tidak berhubungan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan, kesimpulannya variabel bebas berhubungan positif serta signifikan pada variabel terikat, yang menunjukkan meningkatnya pemahaman dalam pengaturan keuangan sehingga membaiknya perilaku dalam mengatur serta mengambil keputusan keuangan usaha. Sementara itu, pendapatan tidak berhubungan signifikan pada perilaku keuangan, sehingga besar kecilnya pendapatan tidak selalu menentukan kualitas pengaturan keuangan. Namun demikian, dengan bersamaan variabel bebas berpengaruh variabel terikat, dan literasi keuangan menjadi aspek dominan guna mendorong perilaku keuangan positif serta berkesinambungan.

Berdasarkan temuan tersebut, pelaku UMKM dianjurkan memperkuat literasi keuangan menggunakan penerapan pencatatan keuangan, perencanaan usaha, dan pengelolaan pendapatan secara bijak agar usaha dapat berkembang secara stabil. Adapun, peneliti berikutnya disarankan mampu menyempurnakan penelitian dengan mengikutsertakan variabel lain antara lain sikap keuangan, pengalaman usaha, pendidikan, inklusi keuangan, dan pemanfaatan teknologi keuangan, sekaligus memperluas wilayah serta total responden sehingga temuan menjadi menyeluruh dan representatif.

DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kedai/warung makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Anggraeny, A. B. S., & Santoso, R. A. (2023). Analisis tingkat literasi keuangan dan literasi perpajakan pengelola UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 342–349.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi keuangan: Teori dan implementasinya*. CV Pena Persada.
- Dwiputra, R., & Barus, L. S. (2022). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pemulihan ekonomi masyarakat pasca pandemi COVID-19 di kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjarangan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(1), 26–34.
- Fitri, A., & Ibrahim, M. (2023). Pengaruh financial literacy dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *ECo-Buss*, 6(1), 262–270.
- Gobal, R., & Allo, Y. T. (2024). Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 233–238.
- Gunawan, A. C. (2022). Analisis financial technology, inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap pelaku UMKM Jakarta Timur [Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta].
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Langsa Kota: Studi kasus usaha pakaian jadi. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306.
- Kadang, J., Farid, E. S., & Samudra, S. (2025). *Perilaku keuangan*. CV Bravo Press Indonesia.
- Ndruru, E., Hulu, P. F., Kakisina, S. M., & Harefa, I. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1460–1473.
- Novinda, A. P., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Fahriani, D. (2025). Pengaruh literasi digital dan literasi keuangan pada keputusan metode pembayaran UMKM Bapgo. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 526–534.
- Nurrahma, I., & Wicaksono, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Desa Gempol. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 24(1), 205–215.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Penguatan sektor keuangan dalam mendukung pertumbuhan dan kemajuan ekonomi nasional*.
- Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. M. (2025). Pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(1), 32–48.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori pendapatan: Studi kasus pendapatan petani Desa Medan Krio*. Tahta Media Group.

- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Syamsul, S. (2023). Literasi keuangan UMKM: Ditinjau dari aspek pengetahuan keuangan, lembaga keuangan, dan teknologi keuangan. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 28–37.